

BULETIN PERSPEKTIF EDISI SEPTEMBER 2018

EDITORIAL

Bidikmisi, PPA, dan Beasiswa Djarum Foundation merupakan contoh dari beberapa beasiswa yang sudah tidak asing lagi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Malang (Polinema). Beasiswa merupakan tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa di Polinema dapat berupa tunjangan biaya pendidikan, uang saku, serta keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Namun, sangat disayangkan penyebaran informasi tentang beasiswa masih dirasa kurang. Padahal penyebaran informasi tentang beasiswa sudah disebar melalui pamflet maupun laman kampus. Pihak Polinema juga memberikan kebebasan kepada semua mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa yang diinginkan, tentunya dengan prasyarat dan bersaing karena jumlah kuota yang terbatas. Dengan demikian, diharapkan agar mahasiswa berusaha mencari informasi lebih mengenai beasiswa dan menjadikan hal ini sebagai motivasi pendongkrak prestasi.

KOMIK



Komik oleh Hasbi A.



Sumber: Dokumen istimewa

SALAM REDAKSI

Salam Pers! Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Buletin Perspektif edisi September 2018 dapat diterbitkan. Buletin ini diterbitkan untuk memberikan informasi yang terjadi di lingkungan kampus Politeknik Negeri Malang (Polinema) khususnya dalam perspektif mahasiswa baru (Maba) Polinema. Kali ini Buletin mengangkat tema beasiswa yang membahas mengenai jenis beasiswa dan perbedaan dari ketentuan dan syarat beasiswa di Polinema.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan hingga terbitnya Buletin Perspektif ini. Semoga pembaca dapat mengambil manfaat dari informasi dalam buletin ini. Kritik dan saran selalu terbuka bagi semua kalangan pembaca sehingga dapat memperbaiki Buletin Perspektif edisi selanjutnya.

SUSUNAN REDAKSI

Pemimpin Umum
Faris Faisal Amir
Pemimpin Perubahaan
Dimas Dwi Prasetyo
Pemimpin Redaksi
Faridatul Zazilah
Redaktur Buletin
Noviana Ningtyas
Redaktur Pelaksana
Aulia Qoyum Fathiahus Silmi

Editor
Mirawati
Wulan K. S.
Vivian T. D.
Ikfi A. K.
Reynold R. E.

Layouter
Resya Putra A. P.
Nabli Fikri W.
Ivan C.
M. Zaenul M.
Fiyya Abdul A.

Reporter
Maulya L. U.
Bitari R.
Tri Wahyuning T.
M. Nadzif Abidin
Radhika R. Z.
Farizal P. S.

Distributor
Denny Dwi P.
Uswatun H.
Indra S. A.
Achmad Rizal
Devy P.
Susi S.

Fotografer
Muhammad Hasbi A.
Deby S. A.
Amiratus S.
Mirza Sandi A. N.

KRITIK DAN SARAN

Redaksi LPM Kompen menerima kritik dan saran pembaca, yang dapat dikirim melalui :



4 >>> Katakan yang benar walau itu getir

Jadikan pers sebagai jiwa pribadimu <<< 1

BULETIN PERSPEKTIF EDISI SEPTEMBER 2018

Menengok Kabar Beasiswa di Kampus Biru

Beasiswa memang sudah tak asing lagi di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Malang (Polinema), istilah beasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI) didefinisikan sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa di Polinema dapat berupa tunjangan biaya pendidikan, uang saku, dan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Lalu apa saja beasiswa yang ada di Polinema? Bagaimana sistem dari beasiswa di Polinema?

DR. ENG. Anggit Mardani, ST, M.ENG selaku Pembantu Direktur III (Pudri III) memaparkan bahwa berdasarkan sumber dana beasiswa di Polinema terbagi menjadi tiga, yaitu beasiswa dari pemerintah, beasiswa kerjasama dan beasiswa internal (Polinema). Beasiswa dari pemerintah contohnya Bidikmisi, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), dan beasiswa Adik Afirmasi yang dikhususkan bagi mahasiswa Timur Indonesia seperti dari Papua dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Beasiswa kerjasama merupakan bentuk kerjasama antara Polinema dengan berbagai perusahaan atau instansi lain di luar Polinema, seperti Perseroan Terbatas (PT) Bukit Asam, PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), Djarum Foundation, Yayasan Toyota Astra Indonesia, Ikatan Keluarga Brawijaya - Sanggata (IKBS), PT. Pertamina, PT. Freeport, PT. Chandra Asri Petrochemical, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk beasiswa internal merupakan beasiswa dari Polinema yang direalisasikan dalam bentuk keringanan UKT.

Meskipun beasiswa di Polinema bermacam-macam, namun secara umum beasiswa di Polinema tidak memiliki perbedaan yang signifikan baik dari segi

persyaratan maupun kuota. Menurut Bapak Anggit, hal tersebut tergantung dari kebijakan pihak pemberi beasiswa. "Setiap pemberi beasiswa memiliki ketentuan masing-masing untuk calon penerima beasiswa," ujar beliau. Ir. Achmad Komarudin, M. MT selaku Sekretaris Jurusan (Sekjur) Teknik Elektro menambahkan bahwa yang membedakan antara beasiswa untuk mahasiswa Rekrutasi maupun Tata Niaga adalah kuota penerima beasiswa. Disamping kuota, setiap instansi juga memiliki persyaratan tertentu, seperti standar nilai Indeks Prestasi (IP) dan harus melampirkan Kartu Hasil Studi (KHS) dari semester satu hingga semester saat ini.



Uang beasiswa untuk keperluan belajar mahasiswa

Seluruh jenis beasiswa terbuka untuk setiap mahasiswa yang mengajukan diri, tanpa perlu rekomendasi dari pihak jurusan. Bapak Komar menegaskan bahwa penilaian persyaratan beasiswa di Polinema juga melihat keadaan ekonomi dan atau keaktifan mahasiswa di Organisasi Kemahasiswaan Intra (OKI) Polinema. Periode dari masing-masing beasiswa juga berbeda. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Anggit, "Bidikmisi pendaftaran dari awal penerimaan mahasiswa baru, tetapi jika PPA sekitar bulan April sampai Mei. Sedangkan untuk beasiswa yang lain tergantung dari kebijakan pihak pemberi beasiswa". Beliau juga menambahkan bahwa

memungkinkan bagi mahasiswa baru 2018 untuk mengajukan beasiswa PPA di tahun 2019.

Dengan adanya beberapa perbedaan dari masing-masing beasiswa, penyebaran informasi yang merata dan tepat sasaran sangatlah diperlukan. Berkaca dari pelaksanaan publikasi tahun-tahun sebelumnya, informasi beasiswa diumumkan melalui selebaran maupun pamflet yang ditempel di setiap mading jurusan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Komar bahwa informasi yang diterima oleh pihak Polinema akan diolah kemudian disosialisasikan oleh pihak jurusan. Selain publikasi terbuka, ada juga beasiswa dari pihak swasta yang bersifat tertutup. Seperti beasiswa Pertamina yang dikhususkan untuk aktivis Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), sehingga informasinya hanya diberikan kepada mahasiswa yang dimaksud. Selain itu beberapa beasiswa mengharuskan pendaftar untuk mengikuti tes yang biasa dilaksanakan di Aula Pertamina (Auper) Polinema contohnya beasiswa Supersemar. Naura Nadiva mahasiswa

D4 Akuntansi Manajemen, salah satu penerima beasiswa PPA mengungkapkan bahwa ia mendapatkan informasi mengenai beasiswa PPA melalui laman resmi Polinema di www.polinema.ac.id dan pamflet yang ditempel di mading jurusannya.

Beberapa mahasiswa juga menjelaskan tentang beasiswa yang diikutinya. Salah satunya Irfan Febriansyah mahasiswa D3 Teknik Kimia, ia lolos beasiswa PT. Chandra Asri Petrochemical yang merupakan beasiswa yang dikhususkan bagi mahasiswa Jurusan Teknik Kimia di Polinema. "Ika lolos beasiswa ini mahasiswa akan difasilitasi tunjangan biaya UKT semester lima dan enam, apabila lulus langsung dilakukan perkuliahan oleh perusahaan tersebut," ungkapnya. Menurut Bapak Anggit, antusiasme mahasiswa Polinema terhadap beasiswa sangatlah besar. Karena penerimaan beasiswa juga berpengaruh terhadap akreditasi Polinema, beliau berharap adanya partisipasi yang lebih dari mahasiswa Polinema untuk terus meningkatkan prestasinya baik di akademik maupun non akademik.

HASIL RISET

Sumber: Tim Riset Litbang LPM Kompen 10 September 2018
Total Responden : 199 orang mahasiswa random dari 22 program studi



2 >>> Vokal jangan diekal, kritis jangan dikikis

Walau mulut terbangun, pena tetap menikam <<< 3